



ANALYSIS OF THE QUALITY OF THE DA'WAH WEBSITE SESAAT.ID PT BAGEUR SOLUSI INDONESIA USING THE WEBQUAL 4.0 METHOD

(Analisis Kualitas Website Dakwah Sesaat.Id PT Bageur Solusi Indonesia Menggunakan Metode Webqual 4.0)

Biktra Rudianto¹, Muhammad Handy Gusyon^{2*}, Anggi Puspitasari³

Informatika¹, Informatika², Sistem Informasi³

Fakultas Teknik Informatika^{1,2,3}

Universitas Nusamandiri^{1,2}, Universitas Bina Sarana Informatika³

biktra.brd@nusamandiri.ac.id¹, Handygusyon@gmail.com²,

anggi.apr@bsi.ac.id³

Received: March 24, 2022. **Revised:** April 29, 2022. **Accepted:** May 19, 2022. **Issue Period:** Vol.6 No.1 (2022), Pp. 209-221

Abstrak: PT. Bageur solusi Indonesia memiliki salah satu website dakwah yang cukup dikenal masyarakat dengan alamat domain sesaat.id karena selama terbentuknya website dakwah sesaat.id belum pernah melakukan pengukuran kualitas website dan menerima masukan serta saran dari para user website dakwah. Website dakwah harus selalu meningkatkan kualitas website agar kualitas informasi, interaksi, dan kegunaannya selalu meningkat untuk menjadi lebih baik. Karena di dalam penulisan artikel islami, jadwal shalat dan bacaan alquran harus sangat di perhatikan dalam penulisan dan isi yang ada di dalam website. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengukur kualitas website yang dirasakan oleh pengguna atau user. Penelitian ini menggunakan metode webqual 4.0 dengan menggunakan *software* SPSS versi 25.0 Sampel yang digunakan dalam penelitian dan pengumpulan data berjumlah 92 responden dengan metode *sampling* menggunakan *purposive sampling* dan penyebaran kuesioner menggunakan Google Form didalam website dakwah sesaat.id. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis uji regresi linear berganda mendapatkan hasil *usability quality* sebesar 0,358 dan *information quality* sebesar 0,309 dan untuk *service interaction quality* sebesar 0,374 yang artinya website tersebut sudah baik. Kemudian hasil uji korelasi dan determinasi mendapatkan hasil 73,6% dan sisanya 26,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. Hasil dari uji T mendapatkan hasil *usability quality* 21,365 dan *information quality* sebesar 17,953 dan *service innteraction quality* mendapatkan nilai sebesar 25,390 yang artinya kualitas yang diberikan PT Bageur sudah baik. Dan dari uji F sebesar 190,487 signifikansi 0,000 maka kualitas dari website tersebut mempunyai nilai yang signifikan.

Kata kunci: *web quality, webqual 4, Sistem Informasi.*

Abstract: *PT Bageur Solusi Indonesia has one of the rather well-known dakwah websites with temporary domain addresses. Id because during the creation of the dakwah website, The id has never measured the quality of the website and received input and advice from the dakwah user websites. The dakwah website must always increase its quality so that the quality of information, interaction, and use always increase to be better. Because in islamic writing, the prayer schedule and Koran reading must be taken very seriously in written and written content on the*



DOI: 10.52362/jisicom.v6i1.808

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



website. As for the purpose of this study to measure the quality of the website felt by user or user. The study USES a webqual 4.0 method using a SPSS version 25.0 sample used in research and data collection of 92 respondents by sampling methods using abstract samples and dissemination of questionnaire using Google form on the dakwah website for the instant. This study shows that based on a double linear regression test analysis the usability quality results of 0.358 and information quality of 0.309 and for service ediquality of 0.374, which means the website is sterling quality. Then the correlation and determinations test came up with 73.6% and the remaining 26,4% Was affected by another factor not tested in this study. Based on the new data based on value value of 25,390, which means PT.Bageur was able to acquire the value of usability quality 21.365 and information quality service of 17.953. And from the test f of 190.487 the significance of 0,000, the quality of the website has significant value.

Keywords: *web quality, webqual 4, Information system.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Bageur solusi Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang software house di daerah bogor, dengan tujuan ingin mendigitalisasi system kerja Indonesia, selain itu PT. Bageur solusi Indonesia memiliki salah satu website dakwah yang cukup dikenal masyarakat dengan alamat domain sesaat.id karena selama terbentuknya website dakwah sesaat.id belum pernah melakukan pengukuran kualitas website dan menerima masukan serta saran dari para user website dakwah karena di dalam website dakwah tidak disediakan kuesioner ataupun form untuk mengukur kualitas website dan menyampaikan masukan dan saran terhadap website dakwah sehingga penulis tertarik untuk meneliti apakah user website dakwah merasa kualitas yang diberikan sudah baik atau sebaliknya.

Website dakwah harus selalu meningkatkan kualitas website agar kualitas informasi, interaksi, dan kegunaannya selalu meningkat untuk menjadi lebih baik. Maka penting bagi PT. Bageur solusi Indonesia mengetahui kriteria apa saja yang harus dipertimbangkan dalam meningkatkan dan memperbaiki kekurangan website dakwah karna di dalam penulisan artikel islami, jadwal shalat dan bacaan alquran harus sangat di perhatikan dalam penulisan dan isi yang ada di dalam website sehingga perlu adanya masukan dari para user untuk mengetahui kualitas website dakwah sesaat.id agar kedepannya lebih baik lagi untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan pengukuran dengan menggunakan metode webqual 4.0

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam proses pengumpulan data dalam penulisan ini dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

1.2.1 Metode Observasi

Penulis melakukan pengumpulan data dengan melihat objek penelitian secara langsung sehingga penulisannya dapat digunakan secara spesifik.

1.2.2 Metode Wawancara

Wawancara merupakan langkah yang diambil selanjutnya setelah observasi dilakukan. Wawancara dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah pimpinan PT. Bageur solusi Indonesia Bapak Rahmaji Asmuri.

1.2.3 Metode Quisioner

Dalam metode kuesioner Penulis mengajukan daftar pertanyaan kepada beberapa user webiste dakwah sesaat.id yang merupakan responden pada penulisan ini.





1.2.4 Studi Pustaka

Dalam metode penelitian ini penulis mengumpulkan data dari beberapa buku referensi offline, buku referensi online, jurnal online dan referensi online lainnya melalui halaman repository.nusamandiri.ac.id yang berkaitan dengan kebutuhan materi dalam penyusunan ini guna mendapatkan gambaran dari bahan penelitian.

1.3 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul .

Hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta atau kondisi yang diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah penelitian selanjutnya dan memberikan definisi hipotesis sebagai suatu keterangan sementara dari suatu fakta yang dapat diamati [1].

Dalam penulisan ini, penulis menguraikan mengenai masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini berupa dugaan sementara (Hipotesis):

H₀ : Kualitas website dakwah sesaat.id PT Bageur solusi Indonesia yang dirasakan user belum sepenuhnya baik.

H_a : Kualitas website dakwah sesaat.id PT Bageur solusi Indonesia yang dirasakan user sudah sangat baik.

II. METODE DAN MATERI

2.1 Defenisi dan Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb). Pendapat lain mengatakan bahwa analisis merupakan sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagianbagian yang saling berkaitan satu sama lain [2].

Analisis merupakan aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokan kembali berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya [3].

2.2 Metode Webqual 4.0

Dalam penelitian ini peneliti memilih Webqual sebagai metode yang digunakan untuk mengukur kualitas website, hal ini dikarenakan metode Webqual dianggap lebih cocok dalam hal pengukuran kualitas website Jika dibandingkan dengan metode Servqual.

Webqual merupakan salah satu metode atau teknik suatu pengukuran tingkat kualitas website berdasarkan persepsi pengguna akhir. Metode ini merupakan pengembangan dari *servqual* yang banyak digunakan sebelumnya pada pengukuran kualitas jasa [4].

Webqual adalah suatu pengukuran untuk mengukur kualitas dari sebuah website berdasarkan instrument-instrumen penelitian yang dapat dikategorikan kedalam tiga variable yaitu : usability, information quality, dan services interaction. Kesemuanya adalah pengukuran harapan konsumen atau user terhadap kualitas dari website tersebut [5].

Metode webqual adalah metode yang tepat dalam mengukur kualitas sebuah website [4].

Webqual merupakan instrument yang menilai kualitas suatu *website* [6].

Dalam metode webqual variabel yang dibutuhkan dalam mengukur kualitas sebuah *website* antara lain [4]:

1. Kualitas Kegunaan (*usability*)
2. Kualitas Informasi (*information quality*)
3. Dan Kualitas Interaksi (*interaction quality*)





2.3 Metode Penelitian

2.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena tersebut disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner atau angket yang berisi dengan pertanyaan agar diberi tanggapan oleh para user, dan dibuat secara terstruktur dan sistematis [7].

Secara khusus, peneliti menggunakan lima poin skala likert. Setiap pertanyaan disediakan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5) untuk penilaian terhadap persepsi dan dari sangat tidak penting (1) sampai sangat penting (5) untuk penilaian terhadap harapan/tingkat kepentingan masing-masing indikator. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas instrument ini, peneliti mengadopsi instrument dari indikator pertanyaan yang ada pada Webqual 4.0. Yang terdiri dari tiga variabel yaitu usability, information quality, dan service interaction quality dengan 22 butir indikator pertanyaan.

2.3.2 Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sample Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan cara tertentu. Cara ilmiah berarti harus berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Secara umum penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner dirancang berdasarkan instrument yang ada pada metode Webqual 4.0, yang terdiri dari tiga variabel yaitu usability (kegunaan), information quality (kualitas informasi), dan service interaction quality (kualitas interaksi layanan) dan jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif.

Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain [7].

Jenis data yang digunakan meliputi:

1. Data Primer

Wawancara (*interview*), adalah melakukan tanya jawab penulis dengan narasumber atau user untuk memperoleh informasi langsung dan jelas dari responden. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Direktur Operasional dan Manajer.

Operasional perusahaan dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar profil perusahaan, dan semua yang terkait dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Studi Kepustakaan, dalam penelitian ini akan digunakan data sekunder, yaitu studi kepustakaan untuk memperoleh teori tambahan dan sebagai sumber informasi serta data pendukung dalam penelitian.

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan [7].

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [8].

C. Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi [7].

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi [8].

2.3.2 Metode Analisis Data





Analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya, serta memperkirakan kejadian lainnya [8].

Metode analisis data adalah rancangan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumbernya. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah :

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui adanya kesamaan antara data yang terkumpul dengan sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti atau mengukur sah atau valid tidaknya butir kuesioner.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud [7].

Validitas digunakan untuk menguji kemampuan keakuratan suatu indikator sehingga dapat mewakili suatu variabel laten [9].

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran hasil yang didapatkan relative sama, selama aspek pengukuran belum berubah [10].

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas dilakukan dengan melakukan skala uji. Untuk menentukan koefisien reliabilitas, digunakan teknik Cronbach's Alpha. Sebuah instrument dapat dikatakan reliabel apabila memenuhi standard koefisien Cronbach's Alpha, yaitu nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 Kriteria reliabilitas menurut Guinford adalah sebagai berikut [11]:

Skala Alpha Cronbach's

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Reliabel	0,80 - 1,00
Reliabel	0,60 - 0,80
Cukup Reliabel	0,40 - 0,60
Kurang Reliabel	0,20 - 0,40
Tidak Reliabel	<0,2

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Jika ada lebih dari satu variabel bebas untuk mengestimasi nilai Y, persamaan tingkat pertama persamaan disebut permukaan regresi (regression surface), Y adalah kombinasi linier dari X dan Z. konstan b dan c disebut koefisien regresi. Ada kalanya a, b, dan c diganti dengan b1, b2 dan b3 sedangkan X dan Z diganti dengan x dan y. dalam analisis regresi, baik regresi sederhana (dengan satu variabel bebas) maupun regresi berganda (dengan lebih dari satu variabel bebas) ada tiga dasar yang harus dicari, yaitu : [12]



- a. Garis regresi, yaitu garis yang menyatakan hubungan antara variabel-variabel itu
 - b. Standard error of estimate (S_y, X_1 dan X_2), yaitu harga yang mengukur pemecaran tiaptiap titik (data) terhadap garis regresinya. Atau merupakan penyimpangan standard dari dependent (Y) terhadap garis regresinya.
 - c. Koefisien korelasi (r), yaitu angka yang menyatakan eratnya hubungan antara variabel-variabel itu.
4. Uji Kolerasi dan Determinasi

Dalam perhitungan kolerasi akan diperoleh koefisien kolerasi yang menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai koefisien kolerasi berkisar antar 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, jika nilai semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat

$$r = \frac{n. (\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\} . \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Total jumlah variabel pelayanan prima

$\sum Y$ = Total jumlah variabel kepuasan pelanggan $\sum X^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel pelayanan prima

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari total variabel kepuasan pelanggan $\sum XY$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel pelayanan prima dan kepuasan pelanggan. Dan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecilnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel, sebagai berikut:

Tabel III.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: [13]

Uji koefisien determinasi adalah untuk mencari pengaruh varian variabel dapat digunakan teknik statistic dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikaitkan dengan 100% ($r^2 \times 100\%$) [14].

$$KD = (r^2 \times 100\%)$$

Dimana:

KD = Besarnya Koefisien tertentu (Determinasi)

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

5. Uji T



Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*. Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* [15].

Keterangan:

- t : statistik uji korelasi
r : koefisien korelasi
n : banyaknya sampel
 r^2 : koefisien determinasi

Berdasarkan rumus diatas, maka kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah:

H_{01} : $b_1 = 0$; artinya kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap harapan pengguna.

H_{a1} : $b_1 \neq 0$; artinya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap harapan pengguna.

H_{02} : $b_2 = 0$; artinya nilai UQ, IQ, dan SQ tidak Berpengaruh signifikan terhadap harapan pengguna.

H_{a2} : $b_2 \neq 0$; artinya nilai UQ, IQ, dan SQ Berpengaruh signifikan terhadap harapan pengguna.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_{a1} , H_{a2} diterima dan H_{01} , H_{02} ditolak.
b. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_{a1} , H_{a2} ditolak dan H_{01} , H_{02} diterima.

6. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi variabel *independen* secara serempak terhadap variabel *dependen*. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel *independen* yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama- sama (simultan) terhadap variabel *dependen* [15].

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Keterangan :

- R^2 : Koefisien determinasi
n : Jumlah data responden
k : Jumlah variabel independen

Berdasarkan rumus diatas, maka kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : $b_1, b_2 = 0$ artinya kompetensi dan motivasi kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harapan pengguna.

H_a : $b_1, b_2 \neq 0$ artinya kompetensi dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harapan pengguna.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka kriteria pengambilan keputusan adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

7. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagian dari user website sesaat.id. Pengambilan sampel penelitian Skripsi ini menggunakan sistem *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling* yang memiliki ketentuan dalam pengambilan sampel dengan cara pertimbangan tertentu.



DOI: 10.52362/jisicom.v6i1.808

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel yang memenuhi kriteria tertentu, Adapun kriteria yang peneliti ambil sebagai sampel yaitu:

1. Hanya user website sesaat.id
2. Penyebaran kuesioner selama 1 bulan
3. Penulis mengambil sampel sebanyak 92 responden

3.2. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Usability Quality

Dari variabel ini terdiri dari 8 butir pertanyaan untuk mengukur kualitas kegunaan website dakwah sesaat.id PT Bageur Solusi Indonesia, kemudian diuji dengan menggunakan SPSS 25.0. Lalu mencari nilai r tabel yaitu $N=92$ ($df=n-2$), ($df=92-2=90$) pada signifikansi 5% yaitu sebesar 0,207.

Berikut ini adalah hasil dari uji validitas untuk variabel Usability Quality:

Uji Validitas Usability Quality

Nomor Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,351	0,207	Valid
2	0,435		Valid
3	0,526		Valid
4	0,593		Valid
5	0,629		Valid
6	0,591		Valid
7	0,592		Valid
8	0,518		Valid

b. Uji Validitas Information Quality

Dari variabel ini terdiri dari 7 butir pertanyaan untuk mengukur kualitas informasi website dakwah sesaat.id PT Bageur Solusi Indonesia, kemudian diuji dengan menggunakan SPSS 25.0. Lalu mencari nilai r tabel yaitu $N=92$ ($df=n-2$), ($df=92-2=90$) pada signifikansi 5% yaitu sebesar 0,207.

Berikut ini adalah hasil dari uji validitas untuk variabel Information Quality:

Uji Validitas Information Quality

Nomor Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,576	0,207	Valid
2	0,562		Valid
3	0,607		Valid
4	0,621		Valid
5	0,679		Valid
6	0,607		Valid
7	0,597		Valid

c. Uji Validitas Service Interaction Quality



DOI: 10.52362/jisicom.v6i1.808

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Dari variabel ini terdiri dari 7 butir pertanyaan untuk mengukur kualitas layanan interaksi website dakwah sesaat.id PT Bageur Solusi Indonesia, kemudian diuji dengan menggunakan SPSS 25.0. Lalu mencari nilai r tabel yaitu N=92 (df=n-2), (df=92-2=90) pada signifikansi 5% yaitu sebesar 0,207.

Berikut ini adalah hasil dari uji validitas untuk variabel Service Interaction Quality:

Tabel IV.11

Uji Validitas Service Interaction Quality

Nomor Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,406	0,207	Valid
2	0,530		Valid
3	0,745		Valid
4	0,447		Valid
5	0,701		Valid
6	0,842		Valid
7	0,484		Valid

2. Uji Reliabilitas Variabel Usability, Information dan Service Interaction Quality

Untuk menentukan tinggi rendahnya reliabilitas (keandalan) secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Berikut ini hasil uji reliabilitas yang di uji menggunakan aplikasi SPSS 25.0:

Tabel IV.12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Usability quality, infomation quality, dan service interaction quality

Variabel	Cronbach's	Keterangan
Usability Quality	0,635	Reliabel
Information Quality	0,712	Reliabel
Service Interaction Quality	0,717	Reliabel

Dari hasil tabel dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's Alpha* semua variabel masuk dalam kategori Reliabel berdasarkan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,299	,504		-2,578	,012





UQ_T OTAL	,358	,017	,362	21,36 5	,000
IQ_TO TAL	,309	,017	,319	17,95 3	,000
SQ_To tal	,374	,015	,475	25,39 0	,000

a. Dependent Variable: Harapan

Seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda seperti berikut:

$$\text{Harapan} = \frac{0,358 \text{ UQ} + 0,309 \text{ IQ} + 0,374 \text{ SQ}}{3}$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -1,299. Hal ini berarti bahwa jika variabel dimensi (*usability, information quality, service interaction quality*) tetap maka harapan pengguna (Overall) sebesar -1,299.
2. Nilai Koefisien UQ (*usability*) sebesar 0,358. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu-satuan pada *usability* mengakibatkan harapan pengguna bertambah sebesar 0,358 dengan asumsi bahwa variabel kualitas website yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai Koefisien IQ (*Information Quality*) sebesar 0,309. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satusatuan pada *information quality* (kualitas informasi) mengakibatkan harapan pengguna bertambah sebesar 0,309 dengan asumsi bahwa variabel kualitas *website* yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Nilai Koefisien SQ (*Service Interaction Quality*) sebesar 0,374. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu-satuan pada *service interaction quality* (kualitas interaksi) mengakibatkan harapan pengguna bertambah sebesar 0, 374.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari itemitem pada variabel independent yang dianalisis (*usability, information quality, service interaction quality*), dapat dijelaskan bahwa masing-masing variabel kualitas website memberikan kontribusi positif terhadap harapan pengguna dalam penelitian ini.

4. Uji Korelasi Ganda (R) dan Determinasi (R²)
Hasil Uji Korelasi Ganda (R) dan Determinasi (R²)

Model Summary



DOI: 10.52362/jisicom.v6i1.808

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.736	.733	2.377

a. Predictors: (Constant), UQ_Total, IQ_TOTAL, SQ_TOTAL

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat disimpulkan nilai R Square sebesar 0,736 yang didapatkan dari hasil pengkuadratan koefisiensi korelasi atau disebut R, yaitu $0,858 \times 0,858 = 0,736$. Besarnya angka R Square (Koefisiensi Korelasi) 0,736 bila dipersenkan sama dengan 73,6% Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent (*usability, information quality, service interaction quality*) terhadap variabel dependen (harapan pengguna/overall) sebesar 73,6%. Atau kontribusi semua variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan adalah sebesar 73,6%. Sedangkan sisanya sebesar 26,4% merupakan kontribusi dari faktor lain selain faktor yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5. Hasil Uji T

Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,299	,504		-2,578	,012
	UQ_TOTAL	,358	,017	,362	21,365	,000
	IQ_TOTAL	,309	,017	,319	17,953	,000
	SQ_Total	,374	,015	,475	25,390	,000

a. Dependent Variable: Harapan

a. Pengujian Hipotesis 1

Ho: *Usability Quality* (Kualitas kegunaan) pada *website* sesaat.id yang dirasakan user belum sepenuhnya baik

Ha: *Usability Quality* (kegunaan) pada website sesaat.id yang dirasakan user sudah sangat baik

Berdasarkan analisis data diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel *Usability Quality* sebesar 21,365. Nilai tersebut di atas t table dimana untuk N=90 yaitu 1,666 serta nilai signifikansi sebesar 0,358 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kualitas penggunaan website dakwah sudah sangat baik. Artinya hipotesis diterima.

b. Pengujian Hipotesis 2

Ho: *Information Quality* (Kualitas Informasi) pada *website* sesaat.id yang dirasakan user belum sepenuhnya baik

Ha: *Information Quality* (Kualitas Informasi) pada website sesaat.id yang dirasakan user sudah sangat baik





Berdasarkan analisis data diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel *Information Quality* sebesar 17,953. Nilai tersebut di atas t table dimana untuk N=90 yaitu 1,666 serta nilai signifikansi sebesar 0,309 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kualitas informasi website dakwah sudah sangat baik. Artinya hipotesis diterima

c. Pengujian Hipotesis 3

Ho: *Service Interaction Quality* (Kualitas Interaksi) pada *website* sesaat.id yang dirasakan user belum sepenuhnya baik

Ha: *Service Interaction Quality* (Kualitas Interaksi) *website* sesaat.id yang dirasakan user sudah sangat baik

Berdasarkan analisis data diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel *Service Interaction Quality* sebesar 25,390. Nilai tersebut di atas t table dimana untuk N=90 yaitu 1,666 serta nilai signifikansi sebesar 0,374 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kualitas penggunaan *website* sudah sangat baik. Artinya hipotesis diterima.

I. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tugas akhir ini mengenai Analisis Kualitas Website Dakwah Sesaat.id PT. Bageur Solusi Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

1. *Usability Quality* (kualitas penggunaa) yang dirasakan user, berdasarkan hasil uji parsial masing-masing variabel, untuk *usability quality* (kualitas penggunaan), t hitung sebesar 21,365 > t tabel sebesar 1,666 dan signifikansi 0,358 berarti variabel tersebut sudah baik
2. *Information Quality* (kualitas informasi) yang dirasakan user, berdasarkan hasil uji parsial masing-masing variabel, untuk *information quality* (kualitas informasi), t hitung sebesar 17,953 > t tabel sebesar 1,666 dan signifikansi 0,358 berarti variabel tersebut sudah baik
3. *Service Interaction Quality* (kualitas interaksi) yang dirasakan user, berdasarkan hasil uji parsial masing-masing variabel, untuk *Service Interaction quality* (kualitas interaksi), t hitung sebesar 25,390 > t tabel sebesar 1,666 dan signifikansi 0,358 berarti variabel tersebut sudah baik akan tetapi pada kuesioner di jawaban *service interaction quality* masih ada yang perlu diperbaiki dalam hal memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dengan pemilik *website* dakwah karena memiliki persentase pada jawaban sebesar 8,7 % tidak setuju dan 50% ragu-ragu.
4. Hasil analisis yang didapatkan dari Koefisien Determinasi atau pengaruh mendapatkan nilai sebesar 0,736 jika dipersenkan sama dengan 73,6% yang artinya pengaruh variabel independent (*usability, information quality, service interaction quality*) terhadap variabel dependent (harapan pengguna) yaitu sebesar 73,6% dan sisanya sebesar 26,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang penulis tidak mengujinya dalam laporan ini, seperti kualitas produk, rasa produk, merk dan lainlain.
5. Nilai konstanta sebesar -1,299. Hal ini berarti bahwa jika variabel dimensi (*usability, information quality, service interaction quality*) tetap maka harapan pengguna sebesar -1,299

Nilai Koefisien UQ sebesar 0,358, Nilai Koefisien IQ (*Information Quality*) sebesar 0,309 dan Nilai Koefisien SQ (*Service Interaction Quality*) sebesar 0,374 Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu-satuan pada *usability* mengakibatkan harapan pengguna bertambah sebesar nilai koefisien dengan asumsi bahwa variabel kualitas *website* yang lain dari model regresi adalah tetap.

REFERENASI



DOI: 10.52362/jisicom.v6i1.808

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



- [1] M. Anshori and S. Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.1. Surabaya: Airlangga University, 2017.
- [2] Awalludin, *Pengantar bahasa indonesia untuk perguruan tinggi*, Ed. 1 Cet. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2017.
- [3] M. A. Firmansyah, *Pengantar E-Marketing*, Cet. 1. Pasuruan: CV. Penernit Qiara Media, 2020.
- [4] L. A. Utami, A. Ishaq, and N. Maulidiyah, "Analisa Pengaruh kualitas website PPDB Terhadap Kepuasan Pengguna," *Sinkron*, vol. 3, no. 1, p. 32, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/view/163/105>.
- [5] Syaifullah and D. O. Soemantri, "Pengukuran Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, p. 20, 2016, [Online]. Available: <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/RMSI/article/viewFile/1689/1306>.
- [6] M. Kharisma and S. Anggraeni, "Pengaruh Kualitas Layanan BJB NET Terhadap Kepuasan Nasabah BANK BJB Rasuna Said Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Techno Nusa Mandiri*, vol. 15, no. 1, p. 13, 2018, [Online]. Available: [file:///C:/Users/Handy/Downloads/jurnal skripsi handy/52-Article Text-106-1-10-20190318.pdf](file:///C:/Users/Handy/Downloads/jurnal%20skripsi%20handy/52-Article%20Text-106-1-10-20190318.pdf).
- [7] E. Zuraidah, "Analisis Kualitas Pelayanan Restoran Cepat Saji dengan Metode Servqual (Service Quality)," *Prosisko*, vol. Vol.5, no. No. 2, pp. 137–139, 2018, [Online]. Available: <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISK O/article/view/726/756>.
- [8] M. Siri, Fitriyani, and A. Herliana, "Analisis Sikap Pengguna Paytren Menggunakan Technology Acceptance Model," *J. Inform.*, vol. Vol. 4, no. No. 1, p. 69, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/1613/pdf>.
- [9] S. S. Wanda, "Efektivitas Pemanfaatan Website Dalam Rangka Promosi Produk Dan Peningkatan Penjualan Studi Kasus PT. AMONINDO UTAMA," *Prosisko*, vol. 4, no. 2, p. 49, 2017, [Online]. Available: [file:///C:/Users/Handy/Downloads/jurnal skripsi handy/391-Article Text-1092-1-1020171030.pdf](file:///C:/Users/Handy/Downloads/jurnal%20skripsi%20handy/391-Article%20Text-1092-1-1020171030.pdf).
- [10] A. Saifuddin, *Penyusun Skala Psikologi*, Cet. 1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- [11] I. M. Cholilawati; Putrawan, *Green Consume Behavior (GCB) Didasarkan Pada Kepribadian (Big-Five Personality) Mahasiswa Terhadap Lingkungan Dan Gender*, Cet. 1. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- [12] P. Purnamasari, W. Suyitno, and Herlawati, "Metode Regresi Linier Berganda Kualitas Super Member Supermall Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Pada Supermall Karawang," *Bina Insa. ICT*, vol. 2, no. 2, 2016, [Online]. Available: [https://www.google.com/search?q=Metode +Regresi+Linier+Berganda+Kualitas+Super+Member+Supermall+Terhadap+Peningkatan+Jumlah+Pengunjung+Pada+Supermall+ Karawang&oq=Metode+Regresi+Linier+Be rganda+Kualitas+Super+Member+Superma ll+Terhadap+Peningkatan+Jumlah+Pen.](https://www.google.com/search?q=Metode+Regresi+Linier+Berganda+Kualitas+Super+Member+Supermall+Terhadap+Peningkatan+Jumlah+Pengunjung+Pada+Supermall+Karawang&oq=Metode+Regresi+Linier+Be rganda+Kualitas+Super+Member+Superma ll+Terhadap+Peningkatan+Jumlah+Pen.)
- [13] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, CV., 2018.
- [14] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [15] P. Simanjuntak, "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Inspektur Penerbangan Di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah II," *Creat. Agung*, vol. 9, no. 2, pp. 95–96, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/creativeagung/article/download/328/317/>.

